

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai efektifitas layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hasil *pre-test* siswa sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) menunjukkan nilai *mean* sebesar 49 dan berada di kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang memahami mengenai teknik *role play* sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hasil *post-test* siswa setelah diberikan *treatment* (perlakuan) menunjukkan nilai *mean* sebesar 81 dan berada di kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami mengenai teknik *role play* sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Hasil uji-t terdapat perbedaan hasil pre-test dan post-test siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *role play*. Nilai t_{hitung} sebesar 6,249 dengan derajat kebebasan (df) $n-2= 10-2= 8$, maka diperoleh untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,860. Maka $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,249 > 1,860$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. . Nilai t_{hitung} sebesar 6,249 dengan signifikan 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik *role play* efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII MTs. An-Nawari.

B. Saran

1). Bagi sekolah

Hendaknya sekolah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok di sekolah supaya bisa mendukung kegiatan yang ada terutama mengenai rasa percaya diri yang terus ditingkatkan.

2). Bagi Guru BK

Hendaknya senantiasa memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan lebih efektif dan efisien khususnya layanan bimbingan kelompok, sehingga dapat meningkatkan pemahaman diri dan lingkungan, penyesuaian dan rasa percaya diri siswa agar siswa tidak merasa kurang memiliki kepercayaan diri yang rendah.

3). Bagi Siswa

Siswa diharapkan diharapkan dapat mengatasi kurangnya memiliki rasa percaya diri agar berdampak baik pada dirinya di sekolah maupun di lingkungannya. Siswa dapat meminta bantuan Guru BK di sekolah untuk meningkatkan dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada dirinya baik itu permasalahan di bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karir.